

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Kondisi politik Indonesia yang mengalami perubahan setelah diberlakukannya Politik etis sekitar Abad ke 20 memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat Pribumi. Politik Etis yang diberlakukan memang memberikan sedikit keuntungan bagi penduduk Pribumi salah satunya adalah munculnya kaum terpelajar yang membawa perubahan ke jalan yang lebih baik. Tapi hal itu tidak sejalan dengan kondisi ekonomi masyarakat Pribumi yang kalah bersaing dengan bangsa Asing yang memonopoli perdagangan. Harga diri rakyat Pribumi pun makin diinjak ketika hak-hak politiknya dirampas dan dianggap kelas rendah oleh Bangsa Asing. Hal ini membuat Pribumi acap kali menderita karena perlakuan sewenang-wenang dari Bangsa Asing terkhusus Belanda dan Cina. Berangkat dari hal itu seorang pedagang batik di Lawean Surakarta yaitu Haji Samanhoedi berinisiatif untuk mendirikan sebuah perkumpulan yang dapat membantu masyarakat Pribumi di bidang ekonomi. Sarekat Dagang Islam yang didirikan pada tahun 1911 merupakan organisasi dagang bentukan Haji Samanhoendi yang tujuan awalnya adalah untuk membantu pedagang Pribumi Muslim untuk bersaing dengan para Pedagang Cina. Nilai-nilai ke Islaman Sarekat Dagang Islam

membuat organisasi ini dapat berkembang pesat dan mudah diterima di dalam Masyarakat.

2. Perkembangan Sarekat Islam yang makin pesat membuat Cokroaminoto berniat untuk mengubah anggaran dasar Sarekat Dagang Islam. Atas persetujuan Haji Samanhoe di anggaran dasarnya Sarekat Dagang Islam dirubah secara resmi pada 1912. Perubahan anggaran dasar turut juga merubah Sarekat Dagang Islam menjadi Sarekat Islam. Sarekat Islam berubah dari sebuah organisasi Sosial-ekonomi menjadi sebuah organisasi kebangsaan. Perkembangan Sarekat Islam memunculkan keinginan untuk memiliki Pemerintahan sendiri dari para anggotanya. Jalur politik yang kooperatif dengan dipilih oleh Sarekat Islam sebagai jalan perjuangan memperbaiki nasib Pribumi. Bergabung dengan *Volksraad* merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh Sarekat Islam untuk memperjuangkan kemerdekaan bagi Pribumi. Pada akhirnya Sarekat Islam harus rela terpecah menjadi Sarekat Islam putih dan Sarekat Islam merah karena disusupinya tubuh Sarekat Islam oleh paham komunis untuk melemahkan kedudukan Sarekat Islam.
3. Sarekat Islam memberikan perbaikan nasib kepada masyarakat Pribumi. Sarekat Islam membantu ekonomi masyarakat Pribumi dengan mendirikan koperasi, toko serta industri-industri lainnya. Sarekat Islam juga mendorong munculnya semangat kebangsaan dikalangan Pribumi, sarekat Islam juga memberikan dasar-dasar politik kepada Pribumi sebagai persiapan untuk memiliki pemerintahan sendiri. Sarekat Islam juga berperan penting memajukan pendidikan Pribumi dengan mendirikan sekolah serta lembaga-lembaga pendidikan lain bagi masyarakat Pribumi. Serta Sarekat Islam mampu

untuk terus mempertahankan ajaran agama Islam dikalangan masyarakat Pribumi di tengah gelombang Kristenisasi Pemerintah Belanda.

1.2. Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka penulis meyarankan saran sebagai berikut :

1. Penulis berharap penelitian ini memiliki maanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.
2. Penulis berharap tulisan ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui dan lebih menghargai sejarah Indonesia.
3. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan memohon maaf atas hal tersebut.